

Pengenalan Deteksi Wajah Artificial Intelligence dan Achievement Motivation Training untuk Siswa SMK Kuncup Samigaluh

Pristi Sukmasetya^{1*}, Ardhin Primadewi², Muhammad Resa Arif Yudianto³, Maimunah⁴, Rofi Abul Hasani⁵, Setiya Nugroho⁶
Universitas Muhammadiyah Magelang, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Glagak, Sumberrejo,
Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah^{1,2,3,4,5,6}
Email: pristi.sukmasetya@ummgl.ac.id

Abstract— Artificial Intelligence (AI) is a field of computer science aimed at developing machines capable of performing tasks that typically require human intelligence. In recent years, the development of AI has shown significant progress, and its use has expanded across various sectors, including education. The application of AI in education offers various opportunities and challenges, such as personalized learning and enhancing students' skills, but also presents challenges in technological adaptation and ethical understanding. This paper discusses the utilization of AI-based facial recognition technology at SMK Kuncup Samigaluh, with the goal of enhancing students' competence in information technology. This community service activity involves a series of structured stages, including initial planning, activity implementation, discussion and Q&A, as well as evaluation and feedback. The results of this activity indicate a significant improvement in students' understanding of AI and facial recognition technology, as evidenced by the increase in post-test scores compared to pre-test scores. With an interactive demonstrative approach, this activity successfully provided a positive impact on students' knowledge and interest in AI, and broadened their horizons regarding career opportunities in information technology.

Keyword—*Artificial Intelligence, Facial Recognition Technology, Personalized Learning, Educational Technology, Community Services*

Abstrak—Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah bidang ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan mesin yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan AI telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan penggunaannya telah meluas ke berbagai sektor, termasuk pendidikan. Penerapan AI dalam pendidikan memberikan berbagai peluang dan tantangan, seperti personalisasi pembelajaran dan peningkatan keterampilan siswa, namun juga menghadirkan tantangan dalam adaptasi teknologi dan pemahaman etika. Paper ini membahas tentang pemanfaatan teknologi pengenalan deteksi wajah berbasis AI di SMK Kuncup Samigaluh, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi teknologi informatika siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan awal, pelaksanaan kegiatan, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi dan umpan balik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang teknologi AI dan deteksi wajah, yang dibuktikan melalui peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan pre-test. Dengan pendekatan demonstratif yang interaktif, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif pada pengetahuan dan minat siswa terhadap AI, serta membuka wawasan mereka terhadap peluang karir di bidang teknologi informatika.

Kata Kunci—*Artificial Intelligence, Teknologi Pengenalan Wajah, Pembelajaran Personal, Teknologi Pendidikan, Pengabdian Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, merupakan cabang ilmu komputer yang mengkaji cara mengembangkan mesin atau komputer agar mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan selayaknya manusia [1]. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan AI telah mengalami kemajuan yang signifikan [1]. Penerapan AI telah digunakan dalam rutinitas keseharian termasuk dibidang pendidikan[2]

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan yang pesat terjadi pada kecerdasan buatan (AI), dan teknologi ini semakin meluas digunakan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Keberadaan teknologi ini membawa sejumlah peluang dan tantangan yang signifikan bagi siswa di lingkungan pendidikan.[2]. Siswa dapat memanfaatkan teknologi AI untuk memperdalam wawasan dan mengembangkan keterampilan yang relevan di masa yang mendatang. Melalui penerapan teknologi ini dalam pembelajaran, siswa dapat mengalami pendekatan praktis dan interaktif, memperdalam pengetahuan mereka, serta meningkatkan daya saing di dunia teknologi. Di sisi lain, tantangan muncul dalam hal adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat dan pemahaman mendalam terhadap etika dan tanggung jawab penggunaan AI[3].

Pemanfaatan AI pada pembelajaran di sekolah dapat digunakan untuk personalisasi pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan individual siswa, dan memberikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. salah satu diantaranya adalah pemanfaatan teknologi pengenalan deteksi wajah AI. Teknologi ini memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih praktis dan efektif [4]. Meskipun teknologi pengenalan deteksi wajah AI menawarkan potensi besar, masih ada tantangan pemahaman dan penerimaan di kalangan siswa. Faktor-faktor seperti ketidakpahaman, ketidaknyamanan, dan kekhawatiran menjadi penghambat adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi untuk mengatasi tantangan dan merangsang minat siswa dalam menghadapi dan memahami teknologi AI[5].

Penguatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi siswa SMA/SMK/MA khususnya di SMK Kuncup Samigaluh selaku mitra pengabdian, sebagai pondasi dasar untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dan memberikan kontribusi pada pengembangan kompetensi teknologi informatika di sekolah.

Dengan memperkenalkan teknologi pengenalan deteksi wajah AI menggunakan algoritma cerdas untuk

mengidentifikasi dan memverifikasi identitas seseorang berdasarkan fitur wajah unik [6], [7], diharapkan siswa dapat melihat potensi dan manfaat teknologi ini dalam memajukan sektor pendidikan. Pemahaman mendalam tentang teknologi ini juga dapat membuka wawasan siswa terhadap kemungkinan karir AI dan teknologi informatika yang terus berkembang [8]. Melalui pendekatan demonstratif, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menyampaikan konsep teknologi, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk mengalami langsung dan berpartisipasi dalam demonstrasi teknologi pengenalan deteksi wajah AI. Pengalaman praktis ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa dan membangkitkan minat mereka dalam eksplorasi lebih lanjut terutama di bidang teknologi AI.

II. METODE PENGABDIAN

Dalam upaya kami untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknologi pengenalan deteksi wajah Artificial Intelligence (AI) [8] kepada siswa SMK Kuncup Samigaluh, kami telah merancang serangkaian tahapan yang terstruktur dan berfokus. Tahapan-tahapan ini dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Mulai dari perencanaan awal hingga evaluasi akhir, kami berkomitmen untuk menjelaskan setiap langkah yang akan kami ambil dalam proses pengabdian masyarakat ini, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi AI [9] dan merangsang minat mereka dalam bidang yang terus berkembang ini. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam kegiatan ini, adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan dan Persiapan Awal

Langkah pertama dalam menjalankan program pengabdian masyarakat Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika adalah mengatur perencanaan dan persiapan awal yang komprehensif. Sebelum kedatangan rombongan siswa dan guru dari SMK Kuncup Samigaluh ke kampus Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika dengan tekun menggelar serangkaian persiapan yang terinci. Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika memulainya dengan mengadakan pertemuan kolaboratif dengan pihak sekolah untuk mendiskusikan berbagai aspek kunjungan, seperti tujuan, jadwal, serta ekspektasi yang hendak dicapai selama kunjungan ini. Tak hanya itu, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika juga mendedikasikan waktu dan upaya untuk merancang program pengenalan deteksi wajah berbasis kecerdasan buatan yang akan Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika sampaikan kepada siswa. Program ini dirancang agar dapat menginformasikan mereka secara mendalam mengenai teknologi pengenalan deteksi wajah AI, serta memberikan wawasan tentang aplikasi praktis dan manfaatnya. Rancangan program ini mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa dan dirancang agar sesuai dengan kurikulum mereka. Selain itu, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika juga berusaha untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang diperlukan untuk demonstrasi teknologi ini siap dan berfungsi dengan baik. Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang esensial untuk mendemonstrasikan

sistem pengenalan deteksi wajah AI secara efektif. Semua ini adalah bagian integral dari persiapan awal Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika, yang menjadi fondasi penting dalam memastikan kunjungan ini berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa SMK Kuncup Samigaluh.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Ketika kelompok siswa dan guru dari SMK Kuncup Samigaluh datang ke kampus Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika menggelar sambutan yang penuh keramahan dan antusiasme. Dalam upaya memfasilitasi pemahaman mereka tentang teknologi pengenalan deteksi wajah berbasis kecerdasan buatan (AI) [2], [5], [10], [11], Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika memulai dengan sesi pengenalan yang informatif. Selama sesi ini, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika menyajikan gambaran komprehensif mengenai asal-usul dan konsep dasar di balik teknologi pengenalan deteksi wajah AI, serta mendiskusikan beragam aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika juga menyoroti manfaat utama teknologi ini, seperti peningkatan keamanan dan efisiensi dalam berbagai konteks. Dalam lanjutan kegiatan, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika melanjutkan dengan demonstrasi praktis tentang cara sistem pengenalan deteksi wajah berfungsi. Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika merinci proses dan algoritma yang mendasari sistem ini, menggambarkan secara rinci bagaimana teknologi ini mampu mengenali wajah manusia dengan akurasi yang luar biasa. Siswa Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika juga diberikan kesempatan eksklusif untuk berpartisipasi langsung dalam demonstrasi ini. Mereka dapat melihat teknologi ini bekerja secara real-time dan bahkan mencoba sendiri dengan menggunakan perangkat yang telah Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika siapkan. Dalam praktiknya, selain memberikan pemahaman yang kuat tentang teknologi ini, sesi demonstrasi ini juga memberikan siswa pengalaman praktis yang sangat berharga. Mereka bisa merasakan bagaimana teknologi ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, dan inilah yang menjadikan kunjungan ini sangat interaktif dan bermanfaat bagi siswa SMK Kuncup Samigaluh.

C. Diskusi dan Pertanyaan

Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika melanjutkan kegiatan dengan mengalokasikan waktu untuk sesi diskusi dan tanya jawab yang berharga. Dalam sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar teknologi kecerdasan buatan (AI) dan bagaimana teknologi ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk mendukung pemahaman siswa serta mendorong minat mereka dalam bidang ini yang terus berkembang. Diskusi tersebut menjadi wahana penting bagi siswa untuk mendalami pengetahuan mereka tentang teknologi AI dan sekaligus memberikan insentif yang kuat untuk menjelajahi lebih dalam di bidang ini. Selain itu, dalam diskusi tersebut, terjadi pertukaran gagasan yang berarti antara siswa dan anggota tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendorong berbagi wawasan yang saling menguntungkan. Sesi diskusi dan tanya jawab ini tidak hanya

memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membangun hubungan yang kuat antara mereka dan tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika. Hal ini mendorong kerja sama yang lebih erat, memfasilitasi pembelajaran yang berkelanjutan, dan memberikan dorongan positif untuk eksplorasi lebih lanjut dalam dunia teknologi AI.

D. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah kunjungan berlangsung, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika menjalani tahap evaluasi yang sangat penting. Kami mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa SMK Kuncup Samigaluh untuk mengukur dampak serta efektivitas dari program pengenalan deteksi wajah berbasis kecerdasan buatan (AI) yang telah kami sampaikan. Evaluasi ini adalah tahap yang krusial dalam memastikan bahwa kegiatan ini mencapai tujuan dan memberikan manfaat maksimal. Hasil evaluasi yang kami kumpulkan akan menjadi dasar untuk perbaikan di masa depan. Kami merancang program ini dengan tekad untuk terus memperbaiki dan mengembangkannya. Data dan umpan balik yang diperoleh dari siswa dan guru akan menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga dalam upaya tersebut. Selain itu, hasil evaluasi ini juga akan menjadi bagian integral dalam pembuatan sebuah paper yang akan mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika sangat berharap bahwa kunjungan ini telah memberikan wawasan yang berharga kepada siswa, merangsang minat mereka dalam bidang teknologi AI, dan mendorong mereka untuk menjelajahi lebih dalam di masa depan. Kami percaya bahwa kerja sama ini memberikan kontribusi positif dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman mereka, serta memberikan dorongan yang kuat dalam pengembangan teknologi AI di masa depan.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN (HEADING 1)

Pengenalan Artificial Intelligence (AI) ini dimulai dengan memberikan pengenalan kepada siswa-siswi SMK Kuncup Samigaluh untuk mencoba teknologi yang sudah disiapkan. Pada tahap awal kegiatan, para siswa diperkenalkan dengan konsep dasar AI, termasuk sejarah perkembangan teknologi ini dan berbagai aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Gambar 1 menjelaskan sesi pengenalan yang dirancang agar interaktif dan menarik, menggunakan berbagai metode seperti presentasi visual, video demonstrasi, dan diskusi bersama untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh.



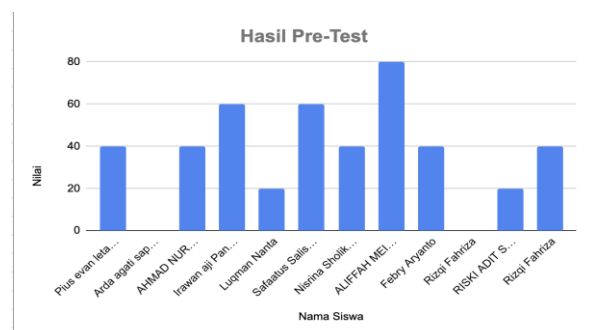
Gambar 1. Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence

Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk secara langsung berinteraksi dengan teknologi pengenalan wajah berbasis AI yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian.

Dalam sesi praktikum ini, siswa akan belajar bagaimana sistem pengenalan wajah bekerja, mulai dari proses pengambilan gambar hingga analisis data menggunakan algoritma AI. Mereka akan melihat secara langsung bagaimana teknologi ini dapat mengenali dan memverifikasi identitas seseorang berdasarkan fitur wajah unik.

Tim pengabdian juga memberikan penjelasan tentang potensi dan manfaat teknologi AI dalam berbagai sektor, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang AI, diharapkan siswa dapat melihat peluang untuk mengaplikasikan teknologi ini dalam konteks pembelajaran mereka sendiri. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi siswa, tetapi juga untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu mereka terhadap perkembangan teknologi yang pesat. Melalui pendekatan yang komprehensif dan praktis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa-siswi SMK Kuncup Samigaluh, sekaligus membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kemudian, untuk mengukur efektivitas program pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika melakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Soal tersebut terdiri dari 5 soal berupa pilihan ganda yang diikuti oleh 12 partisipan/siswa dari SMK Kuncup Samigaluh. Dari hasil pre-test yang diberikan kepada 12 siswa SMK Kuncup Samigaluh seperti ditunjukkan pada Gambar 2, ditemukan bahwa tingkat pemahaman awal siswa mengenai teknologi Artificial Intelligence (AI) dan deteksi wajah masih sangat rendah.

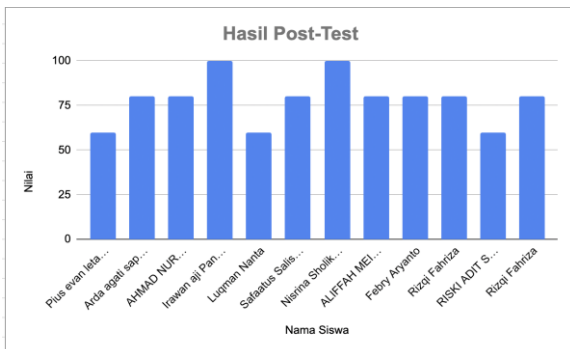


Gambar 2. Hasil Pre-Test

Terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai 0, yang berarti mereka tidak berhasil menjawab satu pun dari 5 soal dengan benar. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang diujikan benar-benar baru bagi mereka dan mereka memerlukan pemahaman dasar yang lebih kuat. Sebagian besar siswa lainnya juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan nilai-nilai yang berkisar antara 20 hingga 60. Hanya satu siswa yang mencapai nilai 80, menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman di antara para siswa. Rata-rata nilai pre-test untuk seluruh siswa adalah 36. Nilai rata-rata yang rendah ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang sangat terbatas tentang konsep AI dan deteksi wajah. Ini menegaskan perlunya pelatihan dan edukasi tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

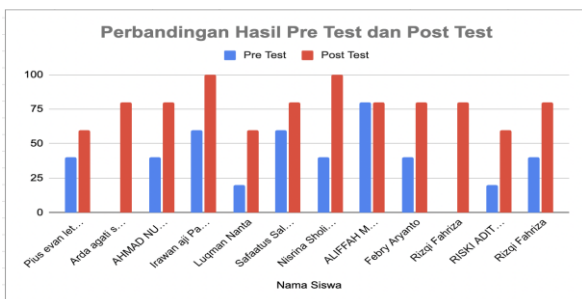
Setelah melalui proses pemaparan materi dan metode interaktif mengenai Artificial Intelligence (AI) dan deteksi wajah, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang

signifikan dalam pemahaman siswa seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Post-Test

Dari 12 siswa yang mengikuti post-test, 2 siswa mampu menjawab semua soal dengan benar. Ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan sudah sangat baik. Nilai terendah yang tercatat adalah 60, yang berarti semua siswa minimal dapat menjawab lebih dari setengah soal dengan benar. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dari hasil pre-test, di mana beberapa siswa mendapatkan nilai 0. Dari grafik, terlihat bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai di atas 70. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami materi yang disampaikan dengan baik. Untuk lebih memperjelas peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika, berikut terdapat paparan grafik perbandingan hasil nilai pre-test dan post-test seperti terlihat pada Gambar 4

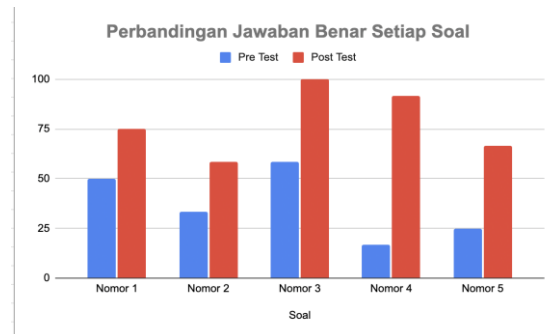


Gambar 4. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Metode interaktif yang digunakan selama pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan paparan materi yang sistematis dan latihan praktis, siswa tidak hanya memahami konsep dasar AI dan deteksi wajah, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam menjawab soal dengan benar. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Misalnya, siswa yang pada pre-test mendapatkan nilai 0 berhasil mencapai nilai 60 atau lebih pada post-test. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil menjangkau siswa dengan berbagai tingkat pemahaman awal.

Untuk mengevaluasi dampak pelatihan pada pemahaman siswa terhadap konsep teknis dan praktis dari AI, dilakukan analisis terhadap hasil jawaban siswa pada soal nomor 4 dan 5. Kedua soal ini dianggap paling sulit dan teknis, serta memerlukan pemahaman mendalam dan aplikasi praktis dari konsep AI. Gambar 5 menyajikan perbandingan jumlah

jawaban benar siswa pada pre-test dan post-test untuk soal nomor 4 dan 5.



Gambar 5. Perbandingan Jawaban Benar Setiap Soal

Pada pre-test, kurang dari 25% siswa (2 siswa) mampu menjawab soal nomor 4 dengan benar. Soal ini termasuk soal yang paling sulit karena memerlukan pemahaman teknis dan praktis tentang implementasi AI dalam deteksi wajah. Hasil yang sama terlihat pada soal nomor 5, di mana hanya 25% siswa mampu menjawab dengan benar. Soal ini juga bersifat teknis dan menantang bagi siswa yang belum terbiasa dengan aplikasi praktis AI. Setelah pelatihan, jumlah siswa yang mampu menjawab soal nomor 4 dengan benar meningkat menjadi sekitar 90% (11 siswa). Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman teknis siswa tentang AI dan implementasi deteksi wajah. Peningkatan serupa terlihat pada soal nomor 5, di mana hampir 70% siswa berhasil menjawab dengan benar pada post-test. Ini menegaskan bahwa metode pengajaran yang digunakan sangat efektif dalam menjelaskan dan mendemonstrasikan konsep praktis AI.

Peningkatan drastis dalam jumlah jawaban benar pada soal nomor 4 dan 5 menunjukkan bahwa paparan materi yang komprehensif serta demonstrasi implementasi teknologi AI pada pengenalan wajah sangat efektif. Siswa tidak hanya mempelajari teori dasar AI, tetapi juga memahami bagaimana mengaplikasikannya dalam situasi praktis. Hasil keseluruhan yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi Artificial Intelligence (AI) dan deteksi wajah.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Informatika di SMK Kuncup Samigaluh telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi Artificial Intelligence (AI) dan aplikasi praktisnya, khususnya dalam pengenalan wajah berbasis AI. Melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan awal, pelaksanaan kegiatan, diskusi dan tanya jawab, hingga evaluasi, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap literasi teknologi siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, yang tercermin dari kenaikan nilai post-test dibandingkan dengan pre-test. Siswa

tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang AI, tetapi juga pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana teknologi ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan. Melalui pendekatan interaktif dan demonstratif, kegiatan ini berhasil membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap teknologi AI. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan mereka terhadap potensi karir di bidang teknologi informatika, yang terus berkembang dan menawarkan berbagai peluang di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kompetensi teknologi informatika siswa SMK Kuncup Samigaluh. Diharapkan, pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan ini akan menjadi dasar yang kuat untuk eksplorasi lebih lanjut dan pengembangan keterampilan di bidang AI dan teknologi lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan era digital.

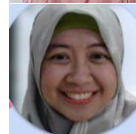
DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Maufidhoh And I. Maghfirah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar," *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>
- [2] S. Sahara, M. Ilmi, And R. Y. B. Silalahi, "Pendampingan Edukasi Cerdas Menyikapi Tren Ai (Artifial Intelligence) Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 4, Pp. 354–364, Nov. 2023, Doi: 10.61231/Jp2m.V1i4.169.
- [3] D. Yovita Suryarini, D. Eka Pratiwi, E. Nuryasanah, P. Guru Sekolah Dasar, And U. Wijaya Kusuma Surabaya, "Pelatihan Pemanfaatan Media Daring Dalam Pembelajaran Daring Untuk Guru Sekolah Dasar Di Mi Unggulan Assa'adah Surabaya," *Jurnal Abdidas*, Vol. 2, No. 5, 2021, Doi: 10.31004/Abdidas.V2i5.421.
- [4] H. Lami And S. I. Pella, "Implementasi Deteksi Dan Pengenalan Wajah Pada Sistem Ujian Online Menggunakan Metode Deep Learning Berbasis Raspberry Pi," *Jurnal Media Elektro*, Vol. Viii, No. 1.
- [5] M. Munsarif, S. Raharjo, And M. Sam'an, "Pelatihan Kecerdasan Artfisiial (Ka) Kepada Guru Sd Di Kabupaten Blora Jawa Tengah Untuk Peningkatan Kemampuan Di Bidang Digital," *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, P. 101, Nov. 2022, Doi: 10.26714/Jsm.5.1.2022.101-105.
- [6] Lienggar Rahadiantino, A. Fahmi, H. Wirawasista Aparamarta, S. Kustanti Moerad, And A. Mazharuddin Shiddiqi, "Implementasi Pembelajaran Artificial Intelligencebagi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Batu, Malang, Jawa Timur," Vol. 6, No. 1, 2022, [Online]. Available: [Http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd308](http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd308)
- [7] H. R. Ayu, J. Junaidi, G. A. Pauzi, And A. Surtono, "Workhsop Fundamental Artificial Intelligence Dalam Kegiatan Penguatan Kompetensi Digital Bagi Guru Dan Siswa Smk Budi Karya Natar Lampung Selatan," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Pp. 705–710, Mar. 2023, Doi: 10.54082/Jamsi.729.
- [8] D. Hardiyanto, D. Anggun Sartika, And I. Artikel, "Optimalisasi Metode Deteksi Wajah Berbasis Pengolahan Citra Untuk Aplikasi Identifikasi Wajah Pada Presensi Digital," *Dyah Anggun Sartika / Setrum*, Vol. 7, No. 1, Pp. 107–116, 2018.
- [9] A. Fauzan, L. Novamizanti, S. Si, And Y. N. Fuadah, "Perancangan Sistem Deteksi Wajah Untuk Presensi Kehadiran Menggunakan Metode Lbph (Local Binary Pattern Histogram) Berbasis Android Implementation Identification Of Face Recognition Using Lbph (Local Binary Pattern Histogram) Method For Attendance Presence Based Android," 2018.
- [10] R. Adytya, S. Achmadi, And K. Auliasari, "Penerapan Metode Convolutional Neural Network Pada Aplikasi Deteksi Wajah Pengunjung Perpustakaan," 2022.
- [11] E. Subowo, M. Naufal Dhiya'ulhaq, And I. W. Khasanah, "Pelatihan Artificial Intelligence Untuk Tenaga Pendidik Dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo Ri)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, 2022, [Online]. Available: [Http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abditeknika](http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abditeknika)

PENULIS



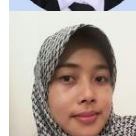
Pristi Sukmasetya¹, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang



Ardhin Primadewi², Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang



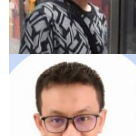
Muhammad Resa Arif Yudianto³ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang



Maimunah⁴ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang



Rofi Abul Hasani⁵ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang



Setiya Nugroho⁶ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang